



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM
(Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
yang Terdaftar di BEI Periode 2018)**

**Siti Galuh Nurul Ihsan¹⁾ , Willy Sri Yuliandhari²⁾
Universitas Telkom**

INFORMASI ARTIKEL

*Dikirim : 21 Juli 2020
Revisi pertama : 23 Juli 2020
Diterima : 25 Juli 2020
Tersedia online : 04 Agustus 2020*

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Return Saham

*Email :
sitigaluh@student.telkomuniversity.ac.id¹⁾,
willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id²⁾*

ABSTRAK

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi yang dilakukan. Keuntungan ini dapat dilakukan dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Signaling dapat berupa laporan yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode yaitu laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR, ROA, dan DER terhadap return saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang dihasilkan sebanyak 54 sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR, ROA, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Secara parsial, pengungkapan CSR dan ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal untuk mengembangkan usahanya. Dalam memperoleh laba yang maksimal diperlukan modal yang cukup. Salah satu cara mendapatkan modal adalah berinvestasi atau menjual saham kepada pihak luar (investor). Perusahaan tidak hanya mendapatkan modal dalam berinvestasi, tetapi perusahaan juga mendapatkan keuntungan dari hasil jual beli saham tersebut atau disebut dengan *return* saham (Hartono, 2017:283).

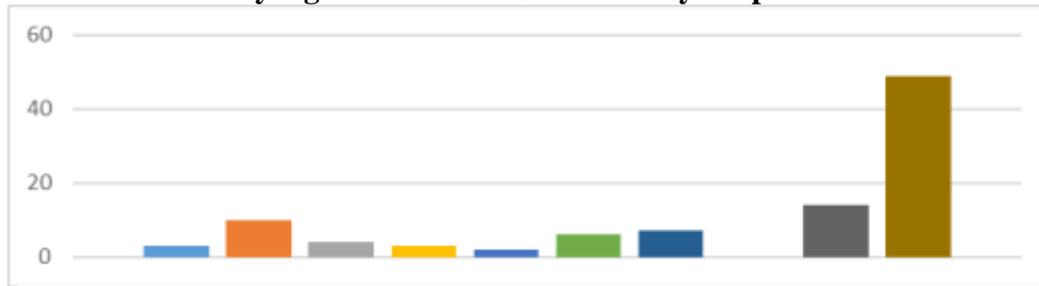
Perusahaan perlu memberikan informasi kepada investor untuk memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Asimetris informasi merupakan informasi yang berbeda antara perusahaan dan investor, baik positif maupun negatif. Informasi yang negatif akan menurunkan nilai perusahaan dan mengakibatkan investor tidak berminat berinvestasi atau membeli saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan sinyal kepada pihak luar untuk mengurangi informasi asimetris ini. Sinyal ini dapat berupa laporan yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode yaitu laporan keuangan perusahaan (Jogiyanto, 2014:392). Pernyataan diatas sesuai dengan *signaling theory* dimana perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak luar (investor) karena terdapat asimetris informasi antara perusahaan dan pihak luar (Wolk et al., 2013).

Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PASK) No. 1 terdiri atas komponen sebagai berikut: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode dan laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya (IAI: 2015).

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mempertimbangkan investasinya. Salah satu rasio yang sering disoroti dalam rasio keuangan adalah *return on assets*. *Return on assets* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2016: 201). Dengan kata lain, semakin besar *return on assets* suatu perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan meningkatkan pengembalian yang tinggi (Prastowo, 2011: 91). Selanjutnya rasio keuangan yang digunakan adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio *Leverage* dimana sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk menjamin uang. Bagi investor, semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil minat investor untuk membeli saham karena dengan meningkatnya *debt to equity ratio* dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimilikinya sehingga menunda pembayaran dividen kepada investor (Kasmir, 2016:157).

Selain dari rasio keuangan perusahaan, informasi mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan informasi penting bagi investor untuk mempertimbangkan investasinya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Ardianto dan Machfudz, 2011: 34). Di Indonesia program *corporate social responsibility* telah disahkan pada UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 bahwa suatu perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam. *Sustainability Report* merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik secara akuntabel (OJK, 2017).

Gambar 1. Jumlah Emiten Berdasarkan Sektor yang menerbitkan Sustainability Report



Sumber : Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report (OJK, 2017)

Pada Gambar 1 menunjukkan masih banyak perusahaan yang tidak menyajikan *sustainability report*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report* hanya ada 49 perusahaan di semua sektor yang ada di BEI. Terdapat 7 perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang telah mengungkapkan *sustainability report*, sehingga masih banyak perusahaan yang tidak membutuhkan *sustainability report* untuk berinvestasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018?

3. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018?
5. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian di atas, maka dapat diuraikan beberapa tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *return* saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial *return on assets* terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh parsial pengungkapan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Perilaku tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pihak luar atau investor untuk membedakan nilai perusahaan, baik kualitas baik dan kualitas buruk dimasa mendatang (Brigham & Hosuton, 2014:184).

Return Saham

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi yang dilakukan. Investor berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar atau sama dengan tingkat pengembalian yang diinginkan (Hartono, 2017).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* adalah suatu konsep untuk bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan diantaranya konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan. Konsep ini menjelaskan segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Hadi, 2011 : 48).

Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. GRI G4 terdiri dari 91 item meliputi kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta sub kategori sosial yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, masyarakat, hak asasi manusia, dan tanggung jawab atas produk (GRI, 2018: 44).

Return on Assets

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini dapat melihat sejauh mana investasi mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, investasi ini sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2015:137). *Return on assets* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Kasmir, 2016: 136).

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban (Sujarweni, 2017: 61). *Debt to equity ratio* mempunyai beberapa keuntungan yaitu dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, dan untuk mengambil keputusan penggunaan sumber dana masa mendatang. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016: 151).

Kerangka Konseptual

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*

Pengungkapan *corporate social responsibility* ini menjadi bentuk komitmen akan etika bisnis perusahaan dalam menjalankan usaha sehingga mendapat keuntungan. Semakin banyak *corporate social responsibility* yang diungkapkan maka semakin tinggi *return* yang diperoleh. Ketika perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* perusahaannya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang stabil sehingga perusahaan dapat mengungkapkan kinerja non keuangan mereka. *Corporate social responsibility* merupakan kinerja non keuangan tetapi perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari pengungkapan tersebut. Pengungkapan ini akan menjadi informasi bagi investor untuk mengambil keputusannya dalam berinvestasi. Semakin banyak para investor berinvestasi maka harga saham akan meningkat dan *return* saham pun akan meningkat.

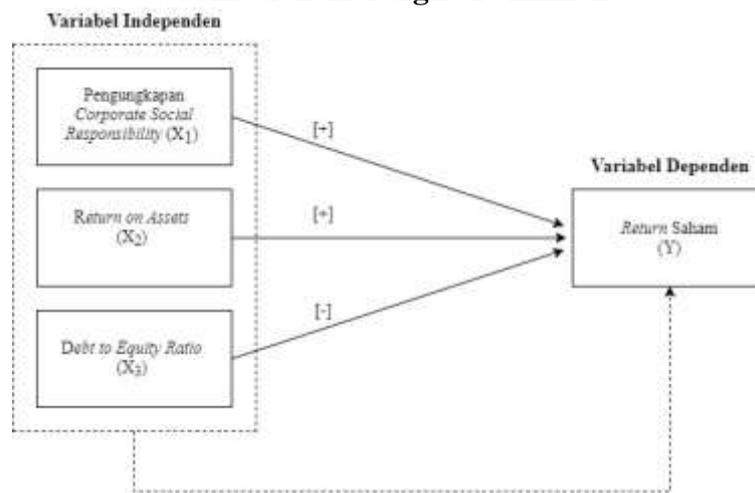
Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Terhadap *Return Saham*

Return on assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Peningkatan *return on assets* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup efektif. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Daya tarik ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut (Prastowo, 2011: 91).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan. Kaitannya dengan investor, *debt to equity ratio* berpengaruh pada dividen. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin tinggi hutang perusahaan, sehingga akan berakibatkan rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan maka semakin sedikit minat investor untuk membeli saham perusahaan karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak dapat menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimilikinya.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H₁ : Pungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
- H₂ : Pungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
- H₃ : *Return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

H₄ : *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tipe penyelidikan dalam penelitian ini termasuk penelitian kausal.

Subjek dan Waktu Penelitian

Unit analisis penelitian yang digunakan adalah kelompok, yaitu perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan data *cross section*, yaitu tahun 2018. Berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 – Juni 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 yang mencakup program CSR, ROA, DER dan *return* saham, sumber : www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan parametrik. Pendekatan ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham</i>	CSR	ROA	DER
Mean	0.008704	0.205556	-0.016111	0.777593
Median	-0.010	0.190	0.015	0.940
Maximum	0.800	0.400	0.130	6.910
Minimum	-0.650	0.040	-0.660	-8.660
Std. Dev	0.335250	0.089034	0.134086	2.321890
Observations	54	54	54	54

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

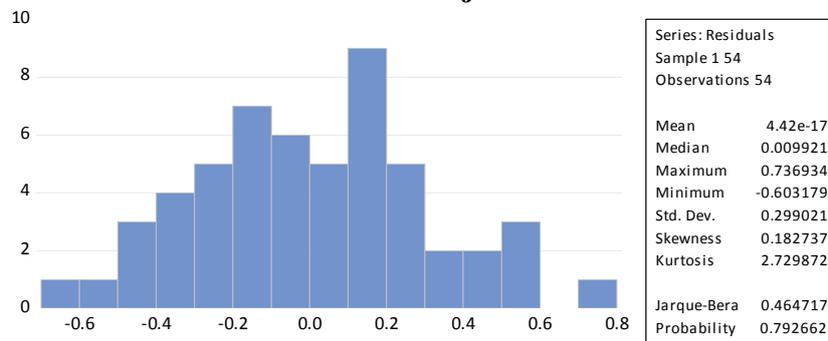
Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai

mean diatas standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa data tersebut berkelompok dan tidak bervariasi (homogen), sedangkan untuk *return* saham, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* memiliki nilai mean dibawah standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa data tersebut tidak berkelompok dan bervariasi (heterogen).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018: 111). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau tidak menyimpang dari kurva normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,792. Nilai ini melebihi nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,792 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data ini berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari kurva normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018 105). Model regresi yang baik adalah model yang terdapat hubungan antar variabel independen atau bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CSR	0.235375	6.709694	1.043366
ROA	0.112166	1.144279	1.127691
DER	0.000372	1.248818	1.120748

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel independen kurang dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ditentukan yaitu 10. Data ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dalam model regresi variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 135). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square (3).

Tabel 3. Hasil Uji heteroskedastisitas

<i>F-statistic</i>	0.291703	Prob. F(3,50)	0.8312
<i>Obs*R-squared</i>	0.928860	Prob. <i>Chi-Square</i> (3)	0.8185
<i>Scaled explained SS</i>	0.688790	Prob. <i>Chi-Square</i> (3)	0.8758

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,8185. Nilai ini melebihi nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,8185 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji atau meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017:275). Analisis regresi berganda digunakan karena penelitian ini menggunakan satu tahun pengamatan saja. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	Prob.
C	-0.079432	0.108727	-0.730565	0.4685
CSR	0.585801	0.485154	1.207453	0.2329
ROA	-0.484059	0.334912	-1.445334	0.1546
DER	-0.051541	0.019281	-2.673146	0.0101
<i>R-squared</i>	0.204452	<i>Mean dependent var</i>		0.008704
<i>Adjusted R-squared</i>	0.156719	<i>S.D. dependent var</i>		0.335250
<i>S.E. of regression</i>	0.307861	<i>Akaike info criterion</i>		0.552852
<i>Sum squared resid</i>	4.738927	<i>Schwarz criterion</i>		0.700184
<i>Log likelihood</i>	-10.92700	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		0.609672
<i>F-statistic</i>	4.283257	<i>Durbin-Watson stat</i>		2.087163
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.009106			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.079432 + 0.585801 X_1 - 0.484059 X_2 - 0.051541 X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta (α) dalam persamaan ini sebesar -0.079432. Nilai ini mempunyai arti jika semua variabel independen (pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio*) sama dengan nol, maka *return* saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sebesar -0.079432.
- b. Koefisien regresi pada pengungkapan *corporate social responsibility* (X_1) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0.585801. Nilai ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu persen pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai *return* saham (Y) pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sebesar 0.585801.
- c. Koefisien regresi pada *return on assets* (X_2) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar 0.484059. Nilai ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu persen *return on assets* dapat menurunkan nilai *return* saham (Y) pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sebesar 0.484059.
- d. Koefisien regresi pada *debt to equity ratio* (X_3) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar 0.051541. Nilai ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu persen *debt to equity ratio* dapat menurunkan nilai *return* saham (Y) pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sebesar 0.051541.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.204452. Nilai ini menunjukkan bahwa 20.44% dari variabel *return* saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *corporate social responsibility*, *return on assets*, dan *debt to equity rasio*. Sebesar 79.56% dari variabel *return* saham dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.009106, artinya nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 maka H_a diterima. Kesimpulan dari pengujian ini yaitu semua variabel independen (pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*return* saham).

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial. Hasil dari pengujian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2329. Nilai ini lebih besar dari tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu 0.05

maka dapat disimpulkan H_{a1} ditolak dan H_0 diterima. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

2. *Return on assets* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1546. Nilai ini lebih besar dari tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan H_{a2} ditolak dan H_0 diterima. *Return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
3. *Debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitas *debt to equity ratio* sebesar 0.0101. Nilai ini lebih kecil dari tingkat probabilitas yang ditentukan yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan H_{a3} diterima dan H_0 ditolak. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility*, *return on assets*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
 - b. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.
 - c. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

Saran

1. Aspek Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
 - 1) Disarankan untuk lebih mengungkapkan *corporate social responsibility* perusahaan, terutama pada kategori Hak Asasi Manusia.
 - 2) Disarankan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, karena pendapatan dapat memberikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan dapat mengendalikan labanya untuk keperluan perusahaan.
 - 3) Disarankan untuk dapat mengatur pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan sehingga tidak melebihi pendapatan yang dimiliki.
 - b. Saran untuk investor adalah untuk melihat *debt to equity rasio* dalam mempertimbangkan pembelian saham, karena penurunan *debt to equity rasio* dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

2. Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Disarankan untuk memilih objek penelitian dengan kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang stabil seperti Kompas 100 dan LQ 45.
- b. Disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan menambah waktu penelitian lebih dari satu tahun.
- c. Disarankan untuk mengukur *return* saham berdasarkan variabel lain seperti *price to book value ratio*, *price earning ratio*, dan *cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Machfudz, D. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Brigham, & Houston. 2014. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke-5)*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. 2018. *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from Sustainable Finance OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>
- Prastowo, D. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wolk, Dodd, & Rozycki. 2013. Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18 (69): 47-56.